

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN SIDEMEN
(BULAN MEI)**



OLEH :

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulustulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Amlapura, 30 Mei 2025
PAH NON PNS



Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
- a. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H
No. Registrasi : 18.06.19880604004
Wilayah Tugas : DA.Iseh,DA.Ipah,DA.Mijil,DA.Sangkungan,DA.Tebu,DA.Sukaat,DA.Lebu
Kecamatan : Sidemen

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Iseh
Alamat : Banjar Adat Iseh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Ipah
Alamat : Banjar Adat Ipah
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Mijil
Alamat : Banjar Adat Mijil
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Sangkungan
Alamat : Banjar Adat Sangkungan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Tabu
Alamat : Banjar Adat Tabu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
6. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Sukaat
Alamat : Banjar Adat Sukaat
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Lebu
Alamat : Banjar Adat Lebu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Sangkungan
Alamat : Banjar Adat Sangkungan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Kordinator Penyuluh
Kec. Sidemen

Drs. I Wayan Putra
NIP. 19661230 200604 1 004

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kec. Sidem

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jl. Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 2116
Website : www.hali.kemena.go.id
kabkarangasem@kemena.go.id
AMLABURA 8092 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN

PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I,IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H
NIP :
Pangkat/Gol/Ruang :
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec.Sidemen
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Menanga Kangin, Kec. Rendang , Kab. Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu tugas sebanyak 8 Kali pada Bulan Mei 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem , 22 Mei 2025

Kasi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata S.Pd, M.Si
19790720 200312 1 003

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
TAHUN 2025 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
BULAN
MEI TAHUN 2025**

1. Nama : Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H
2. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan
3. Lokasi : DA. Iseh, DA.Ipah. DA.Mijil.DA. Sangkungan
DA.Lebu,DA.Tabu.Da Sukaat

4. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Iseh / Hari Seni 5 Mei 2025	Materi Hari Saraswati	Meningkatkan pemahaman tentang makna Saraswati	Masyarakat Desa Adat Iseh	13.00 Wita s.d. 15.00 Wita	12
2	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Ipah / Hari, Kamis 8 Mei 2025	Materi Hari Saraswati	Meningkatkan pemahaman tentang makna Saraswati	Masyarakat Desa Adat Ipah	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	13
3	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Mijil, Hari Jumat 16 Mei 2025	Materi Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman tentang makna Pagerwesi	Masyarakat Desa Adat Mijil	13.00 Wita s.d. Selesai	11
4	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Sangkungan Hari Kamis 22 Mei 2025	Materi Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman tentang makna Pagerwesi	Masyarakat Desa Adat Sangkungan	13.00 Wita s.d. Selesai	12
5	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Lebu / Hari Seni 26 Mei 2025	Materi Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman tentang makna Pagerwesi	Masyarakat Desa Adat Lebu	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	13
6	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Sukaat / Hari Rabu 28 Mei 2025	Materi Hari Saraswati	Meningkatkan pemahaman tentang makna Saraswati	Masyarakat Desa Adat Sukahat	13.00 Wita s.d. Selesai	13
7	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Tabu, Hari	Materi Hari Saraswati	Meningkatkan pemahaman tentang	Masyarakat Desa Adat Tabu	13.00 Wita s.d. Selesai	13

		Jumat 30 Mei 2025		makna Saraswati			
8	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Sangkungan Hari Sabtu 31 Mei 2025	Materi Hari Saraswati	Meningkatkan pemahaman tentang makna Saraswati	Masyarakat Desa Adat Sangkungan	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	13
	TUGAS TAMBAHAN						
*	Melaksanakan Kegiatan Ngaturang Ayah	Besakih, Hari Sabtu 3 Mei 2025	Ngaturang Ngayah Ngenter Pemuspaan	Menciptakan Suasana Persembahyangan Yang Tertib dan Teratur	Penyuluh PNS Dan Non PNS	09.00 Wita s.d Selesai	
*	Melaksanakan Kegiatan Penanaman Pohon	Pura Luhur Andakasa, Hari Senin 19 Mei 2025	Penanaman Pohon Green Dharma	Menciptakan ke Harmonisan Antara Manusia dan Alam Melalui Penanaman Pohon	Penyuluh PNS Dan Non PNS	08.00 Wita s.d selesai	
*	Melaksanakan Kegiatan Penanaman Pohon	Abang , Hari Jumat 23 Mei 2025	Penanaman Pohon Green Dharma	Menciptakan ke Harmonisan Antara Manusia dan Alam Melalui Penanaman Pohon	Penyuluh PNS Dan Non PNS	08.00 Wita s.d selesai	
*	Melaksanakan Kegiatan Penanaman Pohon	Pura Bukit Kelab , Hari Jumat 27 Mei 2025	Penanaman Pohon Green Dharma	Menciptakan ke Harmonisan Antara Manusia dan Alam Melalui Penanaman Pohon	Penyuluh PNS Dan Non PNS	08.00 Wita s.d selesai	
*	Melaksanakan Kegiatan Bimbingan/ Penyuluhan Melalui Media Sosial	Rumah Hari, Jumat 27 Mei 2025	Makna Saraswati	Meningkatkan pemahaman Dan Pengertin Hari Saraswati	Masyarakat Media sosial	14.00 Wita s.d selesai	

V.Evaluasi

Makna Panca Seradha

A. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias

B. Kendala :

- Sedikit yang bias mengikuti karena berbasis daring
- Ganguan Sinyal
- Peserta Tidak memiliki paket Internet


C. Solusi :

- Mengoptimalkan peserta yang ada
- memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
- Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

VI. Penutup

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Penyuluh Fungsional
Kec, Sidemen



Drs. I Wayan Putra
NIP. 19661230 200604 1 004

Amlapura, 30 Mei, 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

Hari Saraswati

Om swastyastu, Om Awighnamastu namo siddham. Saudaraku dalam dharma. Hari ke-210 dalam kalender Jawa Bali adalah hari Sabtu Umanis Wuku Watugunung. Ini merupakan hari terakhir dari lingkaran kalender sasih wuku yang disebut juga hari suci Saraswati. Puja Saraswati kiranya mendapat tempat istimewa bagi umat Hindu Indonesia, sehingga masuk ke dalam sistem kalendernya, dan ditempatkan pada hari terakhir, juga wuku terakhir.

Hari ini diperingati sebagai momen untuk memberikan penghormatan istimewa kepada Dewi Saraswati. Yaitu, manifestasi Ida Sang Hyang Widhi, sebagai dewinya Ilmu pengetahuan. Hal yang lebih menarik perhatian lagi, bagaimana proses masuknya "Puja Saraswati:" ke dalam sistem kalender Wuku (kalender Jawa-Bali).

Saudaraku dalam dharma. Saraswati merupakan hari istimewa bagi umat Hindu Indonesia. Sebab, diyakini bahwa Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai dewinya ilmu pengetahuan saat itu bermurah hati untuk memberikan anugerah berupa pengetahuan-pengetahuan suci yang dapat digunakan untuk mempermudah menjalankan roda kehidupan. Anugerah itu diberikan kepada mereka yang melakukan brata dan pemujaan khusus ke hadapan Dewi Saraswati.

Seiring dengan keyakinannya tersebut, umat Hindu dari subuh meninggalkan kegiatan rutinnnya, terfokus melaksanakan puja, bahkan brata Saraswati, sampai keesokan harinya merayakan hari suci Banyu Pinawruh, yang ditandai dengan menyucikan diri, mandi ke sungai atau laut, menghaturkan nasi pradnyan, dilanjutkan dengan ngelebar-menikmati prasadam berupa nasi pradnya. Puja Saraswati juga ditandai oleh kegiatan membuat "candi pustaka" (mengumpulkan lontar- lontar dan buku-buku terpilih) yang dijadikan sthana Hyang Saraswati, melaksanakan brata Saraswati dan puja Saraswati.

Saudaraku dalam dharma. Saraswati (dalam bahasa Sanskerta bermakna "sesuatu yang mengalir", seperti percakapan, sesuluh/petunjuk hidup). Kata Saraswati secara etimologi berasal dari kata 'saras' dan 'wati'. Kata "saras" yang juga berasal dari urat kata sansekerta "srs" memiliki arti "mata air", terus-menerus atau sesuatu yang terus-menerus mengalir. Sedangkan kata "wati" berarti yang memiliki. "Saraswati" adalah sesuatu yang memiliki atau mempunyai sifat mengalirkan secara terus-menerus, bagaikan air kehidupan dan ilmu pengetahuan.

Dalam Pustaka Suci Weda, Dewi Saraswati dipuja sebagai Dewi Sungai, dengan permohonan untuk mendapatkan kesehatan dan vitalitas hidup. Posisi Dewi Saraswati sebagai Wach atau "Dewa Kata-kata" baru ditemui dalam kitab-kitab Brahmana, Ramayana, dan Mahabharata. Belakangan, Saraswati dikenal sebagai "saktinya" dewa Brahma, manifestasi Ida Sang Hyang Widhi sebagai Sang Pencipta. Sedangkan kata

"Banyu Pinaruh" berasal dari kata "Banyu Pangawruh" yang juga berarti "air suci ilmu pengetahuan" (yang berfungsi untuk menyucikan dan memberi vitalitas hidup).

Jika direnungkan, tentunya hal ini menjadi sangat menarik, apakah pengetahuan itu hanya diturunkan hari itu saja, terus bagaimana dengan proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari?

Sabtu merupakan hari terakhir dalam Saptawara. Demikian pula wuku watugunung, merupakan wuku terakhir dari 30 wuku yang ada. Pada hari terakhir, wuku terakhir, dari perputaran sasih wuku, umat Hindu diingatkan untuk hening sejenak, mawas diri, melakukan brata, seraya memuja-muji, Ida Sang Hyang Widhi Wasa agar dianugerahi ilmu pengetahuan sebagai landasan atau dasar untuk memulai kehidupan yang lebih indah, lebih tertata, lebih disiplin pada tahun baru berikutnya, sehingga berhasil mencapai tujuan hidup yang sejati.

Saraswati sebagai simbol penyadaran dan pencerahan. Sebagai Waciswari, Saraswati disimbolkan berstana dalam aksara suci. Oleh karenanya, kitab-kitab suci dijadikan candi (candi pustaka, candi bahasa, candi sastra, atau candi aksara) tempat suci bagi Saraswati, tempat beliau disthanakan (pinratistha, supratistha).

Pada perayaan Hari Suci Saraswati, umat Hindu mempersembahkan sesaji khusus yang disebut banten Saraswati. Banten Saraswati ini berisi kue/jajan khusus, yaitu kue Saraswati, yang titik fokusnya adalah aksara suci Ongkara (Om). Om atau pranawa mantra yang merupakan gambaran planet-planet di alam semesta ini (bumi, bulan, matahari, bintang-bintang), adalah juga esensi setiap kegiatan keagamaan Hindu yang terlihat berlapis mulai dari arcana, mudra, mantra, kuta-mantra dan pranawa mantra. Pranawa-mantra yang maha-suci itu menjadi sarinya. Dengan demikian, sebuah aksara suci Om dapat memberi kesadaran pada manusia tentang hakikat alam semesta ini, dan juga hakikat dirinya dan wawasan kemanusiaannya tentang suka dan duka, tentang kesengsaraan dan penderitaan dan seterusnya.

Aksara suci Om, merupakan "badan" Dewi Saraswati. Sebagaimana kita ketahui, aksara suci Om adalah pranawa mantra (esensi semua mantra), juga disebut sebagai nada Brahma. Om (terbangun oleh ANG, UNG, MANG) adalah "lagu alam semesta" tetapi juga "hukum alam semesta". ANG, UNG, MANG, utpati, stithi, pralina (lahir hidup mati) adalah hukum alam semesta, yang terjadi setiap saat, yang tak terhindarkan oleh manusia.

Saudaraku dalam dharma. Hindu mempunyai manajemen waktu yang wajib untuk dicermati dan dipatuhi, karena manajemen itu berpayung pada Bhuana Agung. Ada hari di mana kurang tepat untuk menanam, berlayar, dan menikah. Semua ada logikanya karena ajaran itu hadir dari kesadaran manusia kuno yang sangat taat akan ajaran kitab suci Veda. Sehingga, paham terhadap alam semesta, serta kesadaran bahwa tidak ada mahluk di dunia yang terlepas dari hukum ruang dan waktu.

Om shanti shanti shanti Om

Pagerwesi

Perwesi adalah hari raya suci umat Hindu yang dirayakan untuk memuliakan Sang Hyang Pramesti Guru, manifestasi Tuhan sebagai guru alam semesta, yang juga dikenal sebagai Dewa Siwa. Hari raya ini jatuh setiap Rabu Kliwon wuku Sinta, empat hari setelah Hari Saraswati. Pagerwesi dimaknai sebagai hari untuk memagari diri dengan ilmu pengetahuan dan keteguhan iman, serta menjauhi sifat-sifat buruk.

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pagerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogan Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Pramesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Makna yang lebih dalam terkandung pada kemahakuasaan Sanghyang Widhi sebagai pencipta, pemelihara, dan pemusnah, atau dikenal dengan Uttpti, Stiti, dan Pralina atau dalam aksara suci disebut: Ang, Ung, Mang.

Saraswati yang jatuh pada hari terakhir dari wuku terakhir diperingati dan dirayakan sebagai anugerah Sanghyang Widhi kepada umat manusia dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi, diartikan sebagai pembekalan yang tak ternilai harganya bagi umat manusia untuk kehidupan baru pada era berikutnya yang dimulai pada wuku Sinta.

Oleh karena itu rangkaian hari-hari dari Saraswati ke Pagerwesi, mengandung makna sebagai berikut:

1. Setelah Saraswati, esoknya hari Minggu, adalah hari Banyupinaruh, di mana pada hari itu umat Hindu di Bali melakukan pensucian diri dengan mandi di laut atau di kolam mata air. Pada saat ini dipanjatkan permohonan semoga ilmu pengetahuan yang sudah dianugerahkan oleh Sanghyang Widhi dapat digunakan untuk tujuan-tujuan mulia bagi kesejahteraan umat manusia di dunia dan terjalannya keharmonisan Trihita Karana, yaitu hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam semesta.
2. Kemudian esoknya, hari Senin disebut hari Somaribek, yang dimaknai sebagai hari di mana Sanghyang Widhi melimpahkan anugerah berupa kesuburan tanah dan hasil panen yang cukup untuk menunjang kehidupan manusia.
3. Selanjutnya, hari Selasa, disebut Sabuh Mas, yang juga tidak lepas kaitannya dengan Saraswati, di mana umat manusia akan menerima pahala dan rezeki berupa pemenuhan kebutuhan hidup lainnya, bila mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi di jalan dharma. Pada hari itu umat Hindu di Bali memuja Sanghyang Widhi dalam manifestasi sebagai Mahadewa.
4. Hari raya Pagerwesi di hari Rabu, yang dapat diartikan sebagai suatu pegangan hidup yang kuat bagaikan suatu pagar dari besi yang menjaga agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah digunakan dalam fungsi kesucian,

dapat dipelihara, dan dijaga agar selalu menjadi pedoman bagi kehidupan umat manusia selamanya.

Makna Pagerwesi:

- **Memagari Diri:**

Kata "Pagerwesi" berasal dari "pager" (pagar/pelindung) dan "wesi" (besi), yang melambangkan perlindungan yang kuat.

- **Ilmu Pengetahuan:**

Pagerwesi adalah hari untuk memuliakan ilmu pengetahuan dan menjadikannya sebagai pagar pelindung diri dari kebodohan dan kegelapan.

- **Keteguhan Iman:**

Hari ini juga mengingatkan umat Hindu untuk memiliki keteguhan iman dan spiritualitas yang kuat, berlandaskan pada pemanfaatan ilmu pengetahuan.

- **Guru Sejati:**

Sang Hyang Pramesti Guru dipuja sebagai guru alam semesta yang membimbing manusia ke jalan yang benar.

Perayaan Pagerwesi:

- Umat Hindu melakukan persembahyangan dan permohonan anugerah serta kekuatan kepada Sang Hyang Pramesti Guru.
- Perayaan ini dapat disesuaikan dengan adat dan tradisi masing-masing daerah.
- Di beberapa daerah, seperti Buleleng, terdapat tradisi unik seperti munjung atau ziarah ke makam leluhur.

Pada hari raya Pagerwesi adalah hari yang paling baik mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "pager besi" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Inti dari perayaan Pagerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati. Dengan demikian, Pagerwesi bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga momentum bagi umat Hindu untuk merefleksikan diri, memperkuat iman, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan.

DOKUMENTASI



Sabtu 3 Mei 2025 Melaksanakan Kegiatan Ngaturang Ngayah Ngenter Pemuspaan Di Pura Besakih



DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 5 Mei 2025

TEMPAT : DA Isch

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Gede Suardika	DA Isch	
2	M. Karog Itri	- - -	
3	1 Waja Gede Postara	- - -	
4	1 Komang Mardana	DA Isch	
5	1 Gede Suardika	- - -	
6	1 Komang Edi	- - -	
7	1 Kadah Ari	DA Isch	
8	1 Bagus Wiguna	- - -	
9	M. Loh Seka P.	DA Isch	
10	M. Kadel Lethyus	- - -	
11	1 Rika Luch	- - -	
12	1 Kadel Sparta	- - -	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui

ADI WIKTA

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI



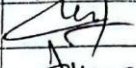
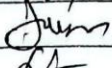

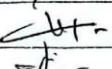
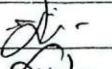
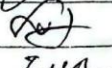







Senin 5 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Saraswati Di Desa Adat Iseh

DAFTAR HADIR


HARI/TGL : Kamis 01 Mei 2020

TEMPAT : Desa Adat Ipoh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Waya Mandra	DA Ipoh	
2	NI Luh Anik	- " -	
3	Waya Rudy	- " -	
4	Kadek Jayantoro	DA Ipoh	
5	NI Luh Siptami	- " -	
6	Kadek Seneka	- " -	
7	Kadek Sukatera	- " -	
8	Koneng Sreca	- " -	
9	IPoh Ercana	DA Ipoh	
10	NI Luh Lwantiar	- " -	
11	Kadek Budarta	- " -	
12	Waya Widada	DA Ipoh	
13	NI Kadek Nira	- " -	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI














Kamis 8 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Saraswati Di Desa Adat Ipah

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 16 Mei 2018

TEMPAT : Desa Adat Mijil

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Loh Elis	DA Mijil	
2	I Kaway Ari Mubti	- " -	
3	I Kadek Igo	- " -	
4	I Kadek Samsaroputra	DA Mijil	
5	NI Loh Mapi	- " -	
6	I Kadek Bayu	- " -	
7	Pute Kusro Mubhadpa	DA Mijil	
8	I Kadek Dwiki	- " -	
9	NI Wayan Diah	- " -	
10	I Wayan Jelatra	DA Mijil	
11	NI Kadek Dewi	- " -	
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui

 Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

DOKUMENTASI



Jumat 16 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Pagerwesi Di Desa Adat Mijil

DOKUMENTASI




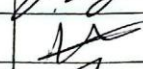






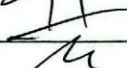



Senin 19 Mei 2025 Melaksanakan Kegiatan Penanaman Pohon Green Dharma Di Pura Luhur Andakasa

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis 22 Mei 2025

TEMPAT : DA Sangkaya

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Doni	DA Sangkaya	
2	I Kadek Agus	-	
3	I Gede Surbora	-	
4	NI Luh Eka	-	
5	I Kadek Suya	DA Sangkaya	
6	NI Rute Listya	-	
7	I Rute Winda Sepatwa	-	
8	I Rute Yasa	-	
9	NI Kadek Sri	DA Sangkaya	
10	NI Rute Senta Putri	-	
11	NI Rute Nani	-	
12	I Rute Andre	-	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

DOKUMENTASI



Kamis 22 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Pagerwesi Di Desa Adat Sangkungan

DOKUMENTASI



Jumat 23 Mei 2025 Melaksanakan Kegiatan Penanaman Pohon Green Dharma di Abang

DOKUMENTASI

Rahajeng Rahina Suci SARASWATI

Pada hari Saniscara Umanis Watugunung merupakan hari suci pemujaan Dewi Saraswati. Saraswati berasal dari dua kata, yakni "sara" yang bermakna mengalir layaknya air dan "wati" berarti memiliki. Maka, Saraswati berarti hal yang mengalir dalam kehidupan. Dewi Saraswati merupakan segala macam ilmu pengetahuan ke dunia. Dewi Saraswati disebut juga Sang Hyang Aj Pangeruh atahaga Dewi Keindahan, Dewi Kejujuggaan dan Dewi Keserjanaan.

Dalam kitab Brahmana, Dewi Saraswati disebut juga dengan dewanya kata-kata, sedangkan dalam Mahabharata, Beliau adalah Dewi Kebahagiaan. Dalam puja mantra Pundita di Bali, juga terdapat penggambaran Dewi Saraswati seperti dalam Media Umat Hindu meyakini bahwa seluruh alam, seluruh antara suci Wiswasa merupakan arcahan atau perwujudan dari Dewi Saraswati itu sendiri. Adapun salah satu puja mantra pemujaan Saraswati yaitu: "Om Saraswati Namahostutayeh, werade kama rupih, siddhi namham karyasah, siddhi bhawantu me sadam" Artinya "Ya Tuhan Puertmu, kepada-Muyang berpuja: Saraswatiyang berwujud carita, nodal berkusa dan memboparati kami semua, selalu berkusa kepada ti dunia".

Ilmu pengetahuan dan surnan apanta berbanding laris dan kaling melengkap. Ilmu tanpa agama akan hula, sedangkan agama tanpa ilmu akan kerpun. Agama diadkan sebagai dasar seluruh pempinaan. Ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan itu diperlakukan adalah mengamalkan agama.

Adapun persembahan paling sederhana untuk pemujaan kehadapan Dewi Saraswati dalam Lonlar Sundangama berupa suci, peras, daksina, penek, ajuman, sesayut saraswati, segara gunung perangkatan putih kuming, canang wang-wangi, diaging tik, daksina patinggihan Saraswati, kembang pahes, sekar cane, canang yasa dan perlengkap lainnya.

Pelaksanaan Upacara Hari SARASWATI yaitu pada SANISCARA UMANIS WUKU WATUGUNUNG SABTU, 08 Februari 2025

<https://kemangkarang.com.id> @kemangkarangcom 0812 2766 8788

Jumat 23 April 2025 Melaksanakan Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Melalui Media Sosial Mengenai Makna Saraswati

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 26 Mei 2025

TEMPAT : DA Lebu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gede Mawra	DA Lebu	
2	NI Kadek Ary Ming	- " -	
3	I Komang Yuda	- " -	
4	I Ketut Beri	- " -	
5	NI Raka Megatari	DA Lebu	
6	Wisma Dmota	- " -	
7	NI Lehi Doh	- " -	
8	I Made Bayu	DA Lebu	
9	I Gede Sartawan	- " -	
10	Agus - Dmota	- " -	
11	Kadek Sulisti	DA Lebu	
12	Made Dupa	- " -	
13	I Gede Aditjaya	- " -	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI



Senin 26 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Makna Pagerwesi Di
Desa Adat Lebu

DOKUMENTASI



Jumat 27 Mei 2025 Melaksanakan Kegiatan Penanaman Pohon Green Dharma di Pura Bukit Kelab

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Rabu 23 Mei 2024

Tempat : Desa Adat Subahat

Acara : Bimbingan

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	I Waya Pugerda	DA Subahat	
2	IKD Suroda	-"-	
3	I Waya Lendra	-"-	
4	Ayu Ningsih	-"-	
5	NI Ratu Hastari	DA Subahat	
6	NI Leh Ginta	-"-	
7	Pulu Agus	-"-	
8	I Waya Spata	-"-	
9	I Kadel Tori	DA Subahat	
10	Made Supadma	-"-	
11	Pulu Prastani	-"-	
12	I Made Kardasa	-"-	
13.	I Pulu Pambora	-"-	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,



I Gusti Njaya Mubaa SH

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

Ida Bagus Ketut Mekar

DOKUMENTASI



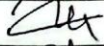



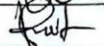
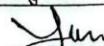
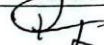






Rabu 28 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Saraswati Di Desa Adat Sukahet

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 30 Mei 2025

TEMPAT : DA Tabu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Luh Karnasih	DA Tabu	
2	I Komang Ari Merta	-"-	
3	I Ketek Astawa Mangga	-"-	
4	NI Luh Gauri	-"-	
5	I Putu Agus Mahendra	DA Tabu	
6	I Ketek Wyaga	-"-	
7	I Ketut Ruarda	-"-	
8	I Wayan Yupa	-"-	
9	I Komang Jendra	DA Tabu	
10	I Ketut Ruidara	-"-	
11	I Putu Agus Anana	-"-	
12	I Ketek Spetra	DA Tabu	
13	I Ketek Anana W.	-"-	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI

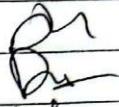

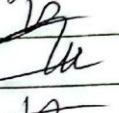
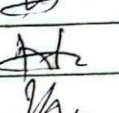
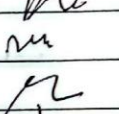
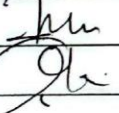
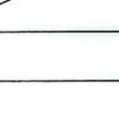
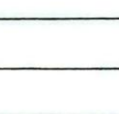
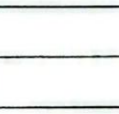
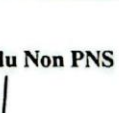

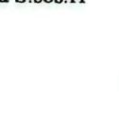



Jumat 30 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Saraswati Di Desa Adat Tabu

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu 31 Mei 2023

TEMPAT : DA Sanglunga

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ml Putri Anca	DA Sanglunga	
2	l Karyang Paditjo	— " —	
3	Ml Putri Yai	— " —	
4	l Karyang Anora	— " —	
5	l Ketut Suwanta	DA Sanglunga	
6	l Wayan Setiadi	— " —	
7	l Ketut Dana	— " —	
8	l Rudi Jony	— " —	
9	l Ketut Kusno	— " —	
10	l Rudi Arta	DA Sanglunga	
11	l Ketut Sunadi	— " —	
12	l Gid Candra	— " —	
13	Agus Andara Petra	— " —	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

DOKUMENTASI



Sabtu 31 Mei 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Saraswati Di Desa Adat Sangkungan

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman Adat yang berada di wilayah desa menanga. Data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakata, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa Adat.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa pakraman sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritual yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.